

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT

BUKU SAKU ASN BerAKHLAK

Seri 7 - KOLABORATIF

"Sinergi Membangun Pendidikan Sumatera Barat Unggul"



PENDAHULUAN

Visi Pelayanan Pendidikan:

Mencerdaskan Generasi, Melayani dengan Hati,
Berkolaborasi dalam Aksi.

ESENSI NILAI KOLABORATIF

Definisi Utama

Membangun kerja sama yang sinergis

Kolaborasi bukan sekadar bekerja bersama, melainkan proses menggabungkan potensi setiap individu untuk mencapai hasil yang lebih besar daripada bekerja sendiri-sendiri.



STAKEHOLDER & MITRA STRATEGIS



-  **Dinas & Cabang Dinas:** Harmonisasi kebijakan lintas wilayah.
-  **Guru & Kepala Sekolah:** Sinergi dalam peningkatan mutu belajar.
-  **Tenaga Kependidikan:** Efisiensi administrasi sekolah.
-  **Masyarakat & Dunia Industri:** Kemitraan strategis pendidikan.

PRINSIP A: KONTRIBUSI BERBAGAI PIHAK



Inklusivitas

Membuka ruang bagi semua pihak (guru, orang tua, alumni) untuk menyumbangkan ide dan tenaga demi kemajuan sekolah.



Komunikasi Terbuka

Mendengar masukan dari Cabang Dinas dan Satuan Pendidikan tanpa sekat birokrasi yang kaku.



Integrasi Peran

Menghargai setiap peran sekecil apa pun sebagai bagian penting dari ekosistem pendidikan di Sumatera Barat.

PRINSIP B: MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH

Sinergi yang Menghasilkan Inovasi

Bekerja sama bukan sekadar menggugurkan kewajiban. Kolaborasi yang efektif harus memberikan nilai tambah bagi efisiensi kerja dan kualitas lulusan.

Contoh: Kerjasama antara Guru Mapel dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menghasilkan karya kreatif siswa.

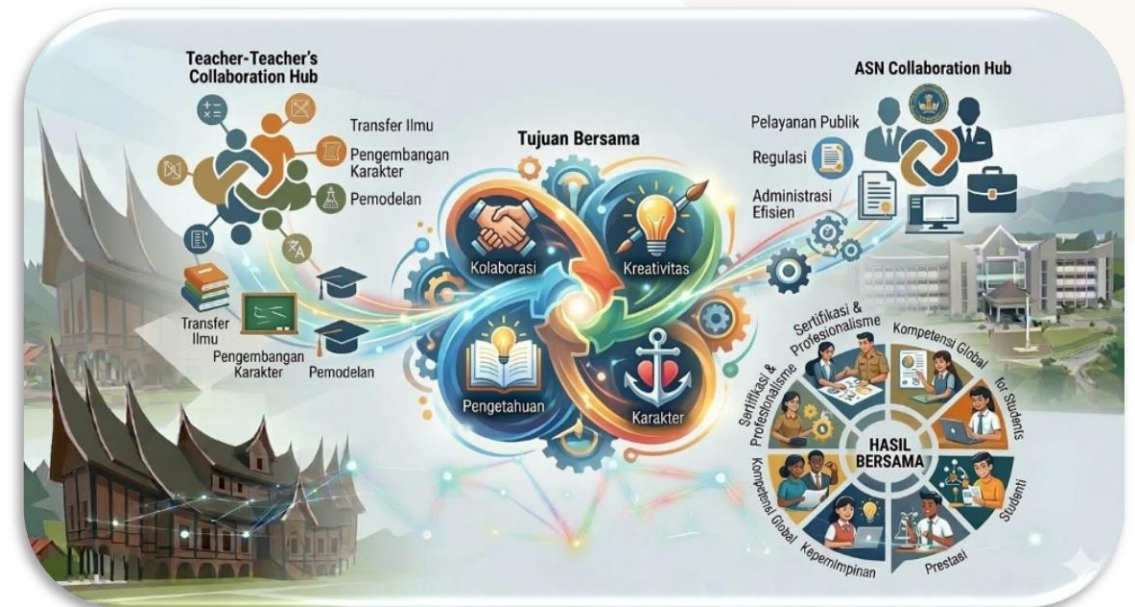


PRINSIP C: PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Berbagi untuk Tujuan Bersama

Resource Sharing: Pemanfaatan bersama laboratorium, perpustakaan, atau platform digital antar sekolah di wilayah Cabang Dinas ataupun antar pegawai di kantor.

Knowledge Sharing: Komunitas Belajar (Kombel) antar guru untuk berbagi metode mengajar terbaik, atau antar staf di kantor.



MATRIKS EVALUASI PERILAKU (1)

Area Penilaian	Perilaku Utama (DO)	Perilaku Dilarang (DON'T)
Kerjasama Tim	DO: Proaktif menawarkan bantuan kepada rekan sejawat meski di luar tupoksi inti demi tujuan tim.	DON'T: Mengatakan "Itu bukan tugas saya" saat tim membutuhkan dukungan mendesak.
Keterbukaan	DO: Terbuka terhadap ide inovatif dari bawahan, rekan, maupun stakeholder eksternal.	DON'T: Merasa paling benar dan menolak kolaborasi karena ego sektoral atau senioritas.

MATRIKS EVALUASI PERILAKU (2)

Area Penilaian	Perilaku Utama (DO)	Perilaku Dilarang (DON'T)
Pemanfaatan Aset	DO: Mengelola dan membagi penggunaan fasilitas dinas/sekolah untuk kepentingan pendidikan bersama.	DON'T: Memonopoli sumber daya atau fasilitas untuk kepentingan pribadi/kelompok tertentu saja.
Koordinasi	DO: Selalu melakukan sinkronisasi data dan rencana aksi dengan Cabang Dinas dan Sekolah.	DON'T: Berjalan sendiri-sendiri tanpa koordinasi yang menyebabkan tumpang tindih anggaran/kegiatan.

STANDAR CAPAIAN KINERJA

5

SKALA ISTIMEWA

Role Model Kolaborasi:

Inisiator sinergi lintas instansi yang berdampak besar pada efisiensi Disdik.



- **4 (Baik):** Konsisten berkolaborasi & koordinasi tepat waktu.
- **3 (Cukup):** Bekerja sama hanya jika diminta atau ada instruksi.
- **2 (Kurang):** Pasif dan cenderung bekerja sendiri (silo).
- **1 (Buruk):** Menghambat kerjasama dan sering dikeluhkan rekan.

*“ Sendirian kita bisa melakukan sedikit;
bersama-sama kita bisa melakukan
banyak hal untuk masa depan generasi
Sumatera Barat ”*

ASN Kolaboratif: Kunci Transformasi Pendidikan

Terima Kasih

Mari bersama wujudkan sinergi tanpa batas demi pendidikan yang lebih baik.

Kepala Dinas,

Habibul Fuadi, S.Pd., M.Si.

disdik.sumbarprov.go.id | disdik@sumbarprov.go.id